

Analisis hubungan antara hutang luar negeri, capital inflow dan pertumbuhan ekonomi

Diyah Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78227&lokasi=lokal>

Abstrak

Semua negara memerlukan dana dalam rangka melaksanakan pembangunan nasional untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang diharapkan. Salah satu alternatif dana disamping dana yang berasal dari dalam negeri sebagai pendukung pembiayaan pembangunan tersebut adalah hutang luar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hutang luar negeri, aliran modal masuk dan pertumbuhan ekonomi.

Berlandaskan pada pemikiran bahwa hubungan antara variable-variabel tersebut bukanlah hubungan yang searah, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisis persamaan simultan. Data yang digunakan adalah data tahunan dari tahun 1980 s.d 2003. Variabel - variabel endogen yang digunakan adalah debt service ratio, hutang luar negeri, aliran modal masuk dan produk domestik bruto. Variabel-variabel eksogen atau predetermined variabel-nya adalah suku bunga luar negeri, ekspor dan impor barang dan jasa, nilai tukar Rupiah terhadap USD, tabungan domestik, perbedaan tingkat suku bunga (antara tingkat suku bunga domestik dengan tingkat suku bunga internasional) dan penyerapan dalam negeri. Dengan menggunakan metode estimasi 2SLS, dari hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut :

Pada persamaan pertama, seluruh tanda parameter yang dihasilkan sesuai dengan tanda yang dihipotesiskan. Dengan DSR sebagai variabel endogen terlihat bahwa variabel HLN mempunyai tanda positif, sedangkan XGS mempunyai tanda negatif. Uji parsial (Uji-t) terhadap variabel independen yang digunakan dengan level of significant atau $\alpha = 5\%$ terlihat bahwa seluruh variabel penjelas yang digunakan signifikan. Koefisien determinasi (adjusted-R²) sebesar 0.724179 artinya sekitar 72,41% variasi DSR dapat dijelaskan oleh variabel-variabel penjelas dalam model.

Pada persamaan kedua, tanda parameter untuk variabel NTK dan SAV sesuai dengan tanda yang dihipotesiskan yaitu bertanda negatif. Sedangkan tanda koefisien untuk variabel AMM adalah positif, berarti tidak sesuai dengan tanda yang dihipotesiskan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa menurut hipotesis dengan semakin meningkatnya aliran modal masuk akan mengurangi kebutuhan hutang luar negeri. Namun untuk kasus di Indonesia hal ini tidak terjadi, karena pada kenyataannya hutang luar negeri justru sebagai salah satu faktor penarik investor untuk menanamkan modalnya ke dalam negeri. Hal ini sejalan dengan adanya persepsi yang berkembang bahwa besarnya hutang luar negeri yang dikucurkan oleh negara-negara kreditur maupun lembaga internasional lainnya justru akan menjadi salah satu faktor penarik bagi para investor karena dianggap mencerminkan masih adanya kepercayaan dunia luar terhadap kondisi dalam negeri. Uji parsial (Uji-t) terhadap variabel independen yang digunakan dengan level of significant atau $\alpha = 5\%$ terlihat bahwa seluruh variabel penjelas yang digunakan signifikan. Koefisien determinasi (adjusted-R²) sebesar 0.93260 artinya sekitar 93,26% variasi HLN dapat dijelaskan oleh variabel-variabel penjelas yang digunakan dalam model.

Pada persamaan ketiga, seluruh tanda koefisien sesuai dengan yang diharapkan. Untuk variabel perubahan PDB mempunyai tanda sesuai dengan yang diharapkan yaitu bertanda positif. Hal ini mengindikasikan

bahwa dengan perubahan kenaikan PDB yang merupakan cerminan meningkatnya pertumbuhan ekonomi dalam negeri akan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya ke dalam negeri. Uji parsial (Uji-t) terhadap predetermined variabel dengan level of significant atau $\alpha = 5\%$ terlihat bahwa seluruh variabel penjelas yang digunakan signifikan. Untuk variabel $AMM(-1)$ mempunyai tanda koefisien positif. Koefisien determinasi (adjusted-R²) sebesar 0,822845 artinya sekitar 82,28% variasi AMM dapat dijelaskan oleh variabel-variabel penjelas yang digunakan dalam model.

Pada persamaan keempat, seluruh tanda parameter yang dihasilkan sesuai dengan yang dihipotesiskan yaitu positif untuk variabel DA , $D(PDB(-1))$ dan $D(XGS)$ dan negatif untuk DSR dan IMP . Uji parsial (Uji-t) terhadap predetermined variabel dengan level of significant atau $\alpha = 5\%$ terlihat bahwa seluruh variabel penjelas yang digunakan signifikan. Koefisien determinasi (adjusted-R²) sebesar 0,679818, artinya sekitar 67,98% variasi perubahan PDB dapat dijelaskan oleh variabel-variabel penjelas yang digunakan dalam model.

Dari pengolahan data dan analisis, dapat disimpulkan bahwa model serta variabel-variabel yang digunakan dapat menjelaskan hubungan timbal balik antara hutang luar negeri, aliran modal masuk serta pertumbuhan ekonomi.